

THE EFFECT OF BULLYING ON LEARNING INTEREST OF STUDENT OF SMAN 1 KAMPAR TIMUR

Indah Puji Lestari¹, Hambali², Supentri³

Email: indah.puji4802@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082286077477

*Pancasila and Civic Education Study Program
Program Departement of Social and Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by an emerging phenomenon, namely bullying on student interest in SMAN 1 Kampar Timur, where there are forms of bullying that occur in SMAN 1 Kampar Timur and the effect of bullying on student interest in SMAN 1 Kampar Timur, based on Based on this background, the problem of this research can be formulated as to whether the dominant form of bullying occurs in SMAN 1 Kampar Timur and whether there is an effect of bullying on student interest in SMAN 1 Kampar Timur. This study aims to determine the dominant form of bullying that occurs in SMAN 1 Kampar Timur and to examine the effect of bullying on student interest in SMAN 1 Kampar Timur. The type of research used is descriptive quantitative with the measuring tools used for each variable are questionnaires and interviews. The population used in this study was 1.095 students and a sample of 110 students of class XI SMAN 1 Kampar Timur with purposive sampling technique. The scoring uses a Likert scale for each question item with two types of scales, namely the scale of bullying behavior and interest in learning. Data analysis using SPSS Version 16.0 application assistance. Based on the calculation results of the SPSS version 16.0 application, the F test obtained the value of $F_{table} \leq F_{count}$, namely $1.197 \leq 3.08$ so that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that bullying has no significant effect on student interest in learning at SMAN 1 Kampar Timur. While the coefficient of determination (R Square) of 0.011 indicates that the effect of bullying on interest in learning is only 1.1% and 98.9% is another factor that affects student interest in learning besides bullying at school. This means that the hypothesis in this study is rejected.*

Key Words: *Influence, Bullying, Student Interest In Learning.*

PENGARUH *BULLYING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMAN 1 KAMPAR TIMUR

Indah Puji Lestari¹, Hambali², Supentri³

Email: indah.puji4802@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, supentri@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082286077477

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang muncul yaitu *bullying* (perundungan) terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur, dimana terdapat bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMAN 1 Kampar Timur dan pengaruh *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur, berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini apakah bentuk *bullying* yang dominan terjadi di SMAN 1 kampar Timur dan apakah terdapat pengaruh *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk *bullying* yang dominan terjadi di SMAN 1 Kampar timur dan untuk menguji pengaruh *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan alat ukur yang digunakan dari masing-masing variabel adalah kuisisioner dan wawancara. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1.095 siswa dan sampel sebanyak 110 siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Timur dengan teknik *purposive sampling*. Pemberian skor menggunakan skala likert dari tiap butir-butir pertanyaan dengan dua jenis skala, yaitu skala perilaku *bullying* dan minat belajar. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 16.0. Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi SPSS versi 16.0 uji F didapat nilai $F_{tabel} \leq F_{hitung}$ yaitu $1,197 \leq 3,08$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *bullying* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,011 menunjukkan bahwa pengaruh *bullying* terhadap minat belajar hanya sebesar 1,1% dan 98.9% merupakan faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa selain *bullying* di sekolah. Artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, *Bullying*, Minat Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Kasus *Bullying* belakangan ini semakin marak terjadi, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Saat ini, kasus *bullying* yang terjadi ada yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial. Dan pada umumnya pelaku *bully* adalah individu atau kelompok yang menindas kaum yang lemah. Dan tanpa kita sadari bisa saja kita atau orang terdekat kita sudah pernah mengalami tindakan *bullying* tersebut, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang *bullying* dan bagaimana upaya pencegahannya.

Dalam KBBI dikenal istilah perundungan yaitu proses, cara, perbuatan merundung yang dapat diartikan sebagai seseorang yang menggunakan kekuatan untuk menyakiti atau mengintimidasi orang-orang yang lebih lemah darinya (KBBI, 2016). Saat ini, *bullying* merupakan istilah yang tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Istilah *bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Bull* yang berarti banteng. Secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu yang lemah. *Bullying* dalam bahasa Indonesia disebut “menyakat” yang artinya mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain (Wiyani, 2012). *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008). Pelaku *bullying* sering disebut dengan istilah *bully*. Seorang *bully* tidak mengenal gender maupun usia.

Contoh tindakan *bullying* sangat banyak sekali kita temui di lingkungan sekolah, mulai dari hal kecil seperti mengejek, memalak, bahkan sampai pada kekerasan fisik namun walaupun hanya terlihat sepele, hal tersebut bisa memiliki dampak besar dan berbeda di setiap orang dan bisa saja menjadikan korban trauma seumur hidup. Menurut (Soedjatmiko dkk, 2013) sebagian besar korban *bullying* akan mengalami dampak negatif berupa hambatan dalam mengatualisasikan diri, gangguan mental, dan gangguan psikososial. Hal ini dikarenakan siswa merasa berada pada keadaan tertekan, terancam atau rasa tidak aman dan nyaman, rasa tidak berharga, sulit berkonsentrasi, sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, tidak percaya diri, depresi yang berdampak pada akademiknya dan bahkan menyebabkan bunuh diri (Sejiwa, 2008).

Definisi minat adalah suatu rasa suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010). Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011). Minat belajar juga di definisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014). Minat belajar adalah faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari ketertarikan, rasa suka, rasa senang, antusias, serta keinginan siswa untuk belajar.

Adapun menurut Reningger, Hidi, & Krapp (2014), minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Hal ini berarti, untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi didalam diri siswa perlu adanya lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi setiap siswa untuk belajar. Seorang peserta didik yang mengalami kasus *bullying* maka minat untuk belajarnya pun akan terganggu disebabkan karena siswa tersebut merasa takut, tertekan, terintimidasi dan terkucilkan saat ia berada di lingkungan sekolah. Sehingga ia tidak fokus lagi untuk memahami

materi pembelajaran yang diberikan oleh guru karena terus menerus dihantui rasa takut dan tidak nyaman saat berada di lingkungan sekolah.

Adapun siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah, biasanya memiliki kecenderungan untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, memiliki rasa cemas yang relatif tinggi, serta memiliki hasil akademik yang rendah (Prospero & Pohra, 2007 dalam Sturges, Maurer. Allen, Gatch & Shankar, 2016). Didalam proses belajar mengajar, memiliki siswa dengan minat belajar yang tinggi tentu menjadi harapan guru. Selain memudahkan guru dalam membimbing siswa dalam proses belajar disekolah, pencapaian hasil belajar yang maksimal tentu akan lebih mudah karena siswa memiliki inisiatif sendiri untuk mendapatkan pencapaian yang maksimal tersebut. Untuk menumbuhkan minat belajar yang baik dalam setiap diri siswa perlu adanya lingkungan yang bebas dari ancaman dan intimidasi dari pihak manapun khususnya tindakan *bullying* yang saat ini sangat sering dan mudah dijumpai di lingkungan sekolah. Tindakan *bullying* sangat banyak sekali terjadi di lingkungan sekolah dan sudah sangat mengkhawatirkan perlu diketahui oleh guru dan sekolah bahwa dampak dari *bullying* sangat buruk salah satunya adalah turunnya minat belajar siswa yang menjadikan siswa tidak memiliki perasaan senaang dan bersemangat ketika belajar dan berada di lingkungan sekolah, ketertarikan dalam pembelajaran semakin menurun, perhatian dan fokus siswa dalam pembelajaran tidak lagi seperti biasanya dan keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi berkurang. Dan semua itu terjadi akibat tindakan *bullying* yang dilakukan oleh teman-teman maupun kakak tingkatnya yang menjadi masalah serius dalam dirinya, namun mungkin saja ia tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan kecemasannya tersebut pada guru maupun orang tua sehingga hal tersebut menjadi berlarut-larut dan menyebabkan nilainya menjadi menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dua orang guru yakni ibu Fitri (Guru BK, 34 Tahun) dan Isra Yatmi (Guru Ekonomi, 47 Tahun) dan seorang siswa bernama (Alghi Alfarisi siswa kelas XI) di SMAN 1 Kampar Timur. Menurut ibu Fitri (Guru BK) memang terdapat perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa/siswi di SMAN 1 Kampar Timur, dengan kasus yang paling sering ditemui yakni mengejek, mencarut, memfitnah dan mengadu domba sehingga berefek pada tekanan batin siswa yang mengalaminya terdapat juga tindakan *bullying* yang berupa *cyberbullying* yang terjadi selama masa pembelajaran daring.

Dan menurut ibu Isra Yatmi(Guru SMAN 1 Kampar Timur) sering kali siswa yang memiliki prestasi yang bisa dibilang rendah di kelasnya apabila ia diminta oleh guru untuk maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, ataupun mempresentasikan hasil belajar dia tidak akan mau untuk maju, takut dan ragu-ragu karena khawatir akan dicemooh dan ditertawakan oleh teman-temannya yang lain karena ia termasuk siswa yang sering menduduki peringkat bawah di kelas, padahal anak ini bisa saja menjawab pertanyaan tersebut dan mungkin telah belajar, namun ia tidak berani dan tidak lagi tertarik dan antusias untuk menjawab pertanyaan guru karena selalu dicemooh oleh beberapa temannya. Namun, ada juga siswa yang menerima perlakuan *bullying* namun tidak terlalu berpengaruh signifikan pada minat belajarnya, namun hal tersebut sedikit sekali karena memang dampak *bullying* itu sangat buruk bagi seseorang walaupun hal tersebut sepele bagi orang lain. Menurut Alghi, siswa kelas XI selain pada saat kegiatan belajar mengajar secara langsung, terdapat juga tindakan *bullying* saat pembelajaran daring berlangsung.

Alghi (siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Timur) juga mengatakan bahwa banyak teman laki-lakinya yang menjadi nakal dan bolos sekolah karena pada awalnya ia dibully oleh siswa lain sebab dikatakan laki-laki bencong apabila terlalu takut dengan peraturan sekolah sehingga ia malu terus di ejek dan berubah menjadi siswa yang nakal. Namun guru dan kepala sekolah selalu melakukan sosialisasi di sekolah agar peserta didiknya terhindar dari tindakan *bully* yang semakin marak terjadi di lingkungan sekolah, sosialisasi tersebut diadakan saat kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari jum'at, saat upacara sekolah, maupun saat jam pelajaran berlangsung guru juga menyampaikan materi tentang *bully*. Apabila terdapat anak yang terindikasi melakukan tindakan *bully* maka siswa tersebut akan dibina oleh guru dan wali kelas. Jika tindakan *bully* tersebut sudah berbentuk kekerasan secara fisik maka akan langsung ditangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan akan terancam dikeluarkan dari sekolah apabila melakukan tindakan *bully* yang sudah tidak bisa lagi ditoleransi. Guru harus dapat membuat siswanya mau terbuka terhadap masalah *bully* yang ia terima disekolah agar masalah yang dialaminya tidak berlarut-larut dan berdampak terhadap psikologis dan minat belajarnya. Pelaku *bully* juga harus mendapat tindakan tegas dari guru dan kepala sekolah agar permasalahan *bully* dapat diatasi dan tidak terjadi lagi di lingkungan sekolah. Karena seharusnya sekolah menjadi tempat menuntut ilmu yang aman dan nyaman bagi siswa dan terbebas dari intimidasi dan tekanan dari pihak manapun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *bullying* yang paling dominan terjadi di SMAN 1 Kampar timur dan untuk menguji pengaruh antara *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar Timur dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kampar Timur yang berjumlah 1.095 siswa, berdasarkan populasi tersebut akan diambil 10% sesuai dengan pendapat (Suharsimi Arikunto, 2010) yang menyatakan jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, sehingga jumlah sampel sebanyak 110 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI yang terdiri dari 10 kelas. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel X (*bullying*) dapat mempengaruhi variabel Y (minat belajar), setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan metode deskriptif kuantitatif serta pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa kusioner berskala likert dan wawancara, dan penulis memastikan seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini pernah menerima salah satu bentuk dari *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* mental/psikologis maupun *cyberbullying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berikut hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai pengaruh *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar timur dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X (*Bullying*)

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
<i>Bullying</i> Verbal	22,10%	56,82%	19,55%	1,54%
<i>Bullying</i> Fisik	1,10%	25,00%	34,7%	39,1%
<i>Bullying</i> Mental/psikologis	18,18%	68,18%	11,64%	2,00%
<i>Cyberbullying</i>	12,25%	44,10%	27,75%	20,9%
Jumlah	53,63%	194,1%	93,64%	63,54%
Rata-Rata	13,40 %	48,52%	23,41%	15,88%

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (13,40% + 48,52% = 61,92%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan *Bullying* Verbal, *Bullying* Fisik, *Bullying* Mental/Psikologis, dan *Cyberbullying* yang terjadi di SMAN 1 Kampar Timur berada pada tingkat **Tinggi**.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Minat Belajar Siswa

Indikator	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Perasaan Senang	41,57%	50,00%	7,30%	1,12%
Ketertarikan Siswa	2,70%	59,55%	30,95%	6,80%
Perhatian Siswa	21,83%	53,4%	17,5%	7,30%
Keterlibatan Siswa	34,80%	51,3%	10,6%	3,15%
Jumlah	100,80%	214,25%	66,35%	18,37%
Rata-Rata	25,20%	53,56%	16,58%	4,50%

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (25,20% + 53,56% =78,76%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa di SMAN 1 Kampar Timur berada pada tingkat **Sangat Tinggi**.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.646	1	31.646	1.197	.276 ^a
	Residual	2854.726	108	26.433		
	Total	2886.373	109			

a. Predictors: (Constant), Bullying

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 16.0 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 1.197. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k = 110-2 = 108$$

$$F_{tabel} = 3.08$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yaitu $1.197 \leq 3,08$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.814	4.625		7.528	.000
	<i>Bullying</i>	.077	.071	.105	1.094	.276

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 34,814, sedangkan nilai *Bullying* (b/koefisien regresi) sebesar 0,077. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 34,814 + 0,077X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 34,814 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Minat Belajar Siswa sebesar 34,814 koefisien regresi X sebesar 0,077 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai *Bullying* maka minat belajar siswa akan bertambah sebesar 0,077.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105 ^a	.011	.002	5.14127

a. Predictors: (Constant), *Bullying*

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,105. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,011 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Bullying*) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 1,1% dan 98.9% merupakan faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa selain *bullying* disekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMAN 1 Kampar Timur terdiri dari *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* mental/psikologis, dan *cyberbullying*. Bentuk *bullying* verbal yang paling sering/ dominan terjadi yaitu menghina dan mengejek. Bentuk *bullying* yang juga sering terjadi yaitu *bullying* mental/psikologis, dengan bentuk *bullying* mental/psikologis yang paling sering terjadi yaitu mendiamkan. Bentuk *bullying* yang kadang-kadang terjadi di SMAN 1 Kampar Timur yaitu *cyberbullying*, bentuk dari *cyberbullying* yang paling banyak terjadi di SMAN 1 Kampar Timur yaitu pernah menerima tulisan/pesan yang menyakitkan, mengintimidasi dan menakuti melalui media sosial/internet. Bentuk *bullying* yang juga terjadi di SMAN 1 Kampar Timur yaitu *bullying* fisik. Meskipun cukup jarang dan ada siswa yang tidak pernah mengalaminya, namun terdapat juga beberapa siswa yang mengaku bahwa mereka menerima *bullying* fisik. Dengan bentuk *bullying* fisik yang paling sering terjadi yaitu merampas/memalak.

Berdasarkan analisis statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* dan minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 13 dimana antara variabel X dan Variabel Y adalah $Y = 34,814 + 0,077X$, dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 1,197 dan F_{tabel} sebesar (3,08) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* terhadap minat belajar siswa SMAN 1 Kampar Timur. Jadi hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan pengaruh dari *bullying* terhadap minat belajar siswa adalah **Sangat Kecil**, karena sebesar 0,011, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Bullying*) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 1,1%. Artinya bahwa sumbangan *bullying* terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 1,1%.

Rekomendasi

1. Bagi siswa

Di lingkungan sekolah sangat rentan sekali terjadi tindakan negatif seperti *bullying*, sehingga diharapkan bagi siswa agar sesegera mungkin melaporkan kepada guru atau orang tua apabila menerima perlakuan *bullying* sekecil apapun agar pelaku bully diberikan hukuman tegas dan efek jera agar tidak mengulangi kembali perbuatannya tersebut kepada siswa lain.

2. Bagi sekolah

Kalangan pendidik hendaknya dapat memberi arahan kepada anak didik bahwa perilaku *bullying* sangat tidak baik dilakukan dan akan berdampak buruk bagi korban bahkan trauma seumur hidup. Hendaknya pihak sekolah selalu mengawasi kegiatan siswanya dan selalu memberi arahan baik saat jam pembelajaran atau pada acara upacara sekolah dan kegiatan kerohanian, agar siswa merasa nyaman dan aman berada di sekolah agar minat belajar siswa semakin tinggi dan prestasi belajar siswa semakin baik.

3. Bagi guru

Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya lebih mengawasi siswanya agar tidak melakukan tindakan *bullying* kepada siswa lain serta senantiasa mengajarkan moral dan perilaku yang baik dan menjelaskan mengenai dampak buruk siswa yang terkena *bullying*. Meskipun sering dianggap sepele, siswa yang terkena dampak *bullying* dapat merasakan trauma seumur hidup dan menjadikan siswa tersebut semakin menurun prestasinya serta minat belajarnya menjadi hilang karena kondisi yang tidak nyaman saat berada di sekolah.

4. bagi orang tua siswa

Meskipun dalam penelitian ini tidak dikemukakan mengenai peranan kedua orang tua ketika anaknya mengalami *bullying*, tetapi bukan berarti orang tua tidak memiliki kepedulian saat anaknya menjadi korban *bullying*. Hendaknya orang tua selalu mengawasi tingkah laku sang anak, terlebih lagi sang anak menunjukkan perilaku yang lain dari biasanya seperti suka menyendiri, mengurung diri, sedih dan tidak mau bergaul. Orang tua harus sesegera mungkin mengetahui jika anaknya terindikasi sebagai korban *bullying* agar dapat melakukan pencegahan dan sang anak dapat kembali belajar seperti biasa dengan perasaan senang, semangat dan antusias kembali seperti biasa.

5. Kepada Pemangku Masyarakat
Penulis berharap pemerintah selaku pemangku kebijakan dapat menegakkan hukuman dengan seadil-adilnya bagi pelaku bullying dan memberikan perlindungan kepada korban *bullying* baik yang terjadi disekolah maupun lingkungan masyarakat agar memberikan efek jera kepada pelaku *bullying*.
6. Kepada peneliti berikutnya
Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan karena perilaku *bullying* tidak terbukti mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut ditinjau dari aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, supaya penelitian ini dapat mejadi gambaran dan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Drs.Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, dan Bapak Indra Primahardani, MH. selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd,MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd,MH, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Samsuatir dan Ibunda ku Jasmaniar, yang selalu tak henti-hentinya mengirimkan do'a, dukungan dan semangat untuk kuliahku, terimakasih telah membimbingku, dan bekerja keras untukku. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik di dunia ini hingga aku bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Adikku Ananda Sri Oktaviani yang sangat aku sayangi, yang selama ini selalu mengirimkan do'a dan semangat untukku dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Sutia Nurhidayati, Veni Gracia Sitanggung dan Lilik Restiana yang selalu mendoakanku, dan memberi semangat dan dukungan disaat sulitku, terimakasih telah sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat besar bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Gatch & Shankar. 2016. *Academic performance in Human Anatomy and Physiology Classes: A 2 Year Study Academic Motivation and Grade Expectation*. Advances Psychology Education, 26-31.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)-Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Klassen, S., & Klassen, C. F. 2014. *The Role of Interest in Learning Science Through Stories*. Interchange, 1-9.
- Olivia, F. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Reningger, K.A., Hidi, S., & Krapp, A. 2014. *The Role Of Interest in Learning and Depelopment*. London: Psychology Press.
- Sejiwa. 2008. *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Soedjatmiko, Waldi Nurhamzah, Anastasia Maureen, Tjhin Wiguna. 2013. *Gambaran Bullying dan Hubungannya Dengan Masalah Emosi dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Sari Pediatri, Vol. 15, No.3, Oktober 2013.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Save Our Childern From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.